BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan *(Conclusion)*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perancangan dan implementasi Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis metode AHP dan TOPSIS telah berhasil dilakukan untuk menentukan prioritas calon penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Kadatuan. Sistem yang dibangun mampu mengelola data kriteria, data alternatif, serta melakukan proses perhitungan secara terintegrasi sehingga menghasilkan rekomendasi penerima bantuan secara sistematis dan terstruktur.
2. Proses penerapan metode AHP dan TOPSIS dalam sistem telah berjalan sesuai dengan tahapan perhitungan metode. Metode AHP digunakan untuk menentukan bobot kriteria melalui matriks perbandingan berpasangan, dimana hasil pengujian menunjukkan nilai *Consistency Ratio* (CR) < 0,1 sehingga bobot kriteria dinyatakan konsisten. Selanjutnya, metode TOPSIS digunakan untuk menghitung nilai preferensi dan menghasilkan pemeringkatan alternatif berdasarkan kedekatan terhadap solusi ideal, sehingga diperoleh urutan prioritas calon penerima BPNT.
3. Hasil penerapan sistem menunjukkan bahwa sistem dapat membantu proses penentuan prioritas penerima BPNT berdasarkan kriteria dan hasil perhitungan yang telah ditetapkan. Proses perhitungan menghasilkan nilai preferensi dan pemeringkatan alternatif, dimana alternatif V61 memperoleh nilai tertinggi sebesar 0,9017, diikuti oleh V71 sebesar 0,8694 dan V25 sebesar 0,8663, sedangkan nilai terendah diperoleh oleh V51 sebesar 0,2267. Dengan adanya hasil tersebut, sistem dapat digunakan sebagai pendukung dalam proses penentuan prioritas penerima BPNT di Desa Kadatuan.

5.2 Saran *(Suggestion)*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah data alternatif serta mengembangkan kriteria penilaian agar proses pemeringkatan calon penerima BPNT dapat mencakup kondisi masyarakat secara lebih luas.
2. Penelitian berikutnya dapat melakukan perbandingan atau penggabungan metode AHP dan TOPSIS dengan metode pengambilan keputusan lainnya untuk mengetahui perbedaan hasil perhitungan dan pemeringkatan yang diperoleh.
3. Sistem yang telah dibangun dapat dikembangkan pada lingkup penggunaan yang lebih luas serta dilengkapi dengan fitur pengelolaan data yang lebih lengkap agar dapat mendukung proses penentuan prioritas penerima bantuan dengan jumlah data yang lebih besar.